

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

BEI sendiri sudah berdiri semenjak masa penjajahan Belanda yaitu tahun 1912. Visi yang dimiliki oleh BEI yaitu “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia” beserta misi yang menyertainya yaitu “Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif” (BEI, 2022). Dibentuknya Bursa Efek bertujuan menyediakan fasilitas untuk diselenggarakannya perdagangan instrumen keuangan. Dengan pengoptimalan fasilitas yang tersedia, diharapkan anggota Bursa Efek dapat menjalankan aktivitas perdagangan dengan disiplin dan efisien (OJK).

Namun, dengan banyaknya saham yang terdaftar pada BEI, terjadi ketidaksetaraan frekuensi dan juga tingkat jual beli saham sehingga berdampak pada kurangnya kemampuan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merepresentasikan keadaan sebenarnya dari bursa. Dengan begitu, dihadirkan indeks LQ45 sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Indeks LQ45 hadir sejak 24 Februari 1997 (Tandelilin, 2017:96). Menurut Fadhilah dan Yunita (2021) indeks LQ45 yaitu sekumpulan dari 45 emiten terbaik yang telah memenuhi ketentuan kriteria. Kriteria tersebut di antaranya:

1. Termasuk di peringkat 60 teratas berdasarkan aktivitas jual beli saham selama 12 bulan terakhir.
2. Termasuk di peringkat 60 teratas berdasarkan kapitalisasi saham selama 12 bulan terakhir.
3. Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama minimal tiga bulan.

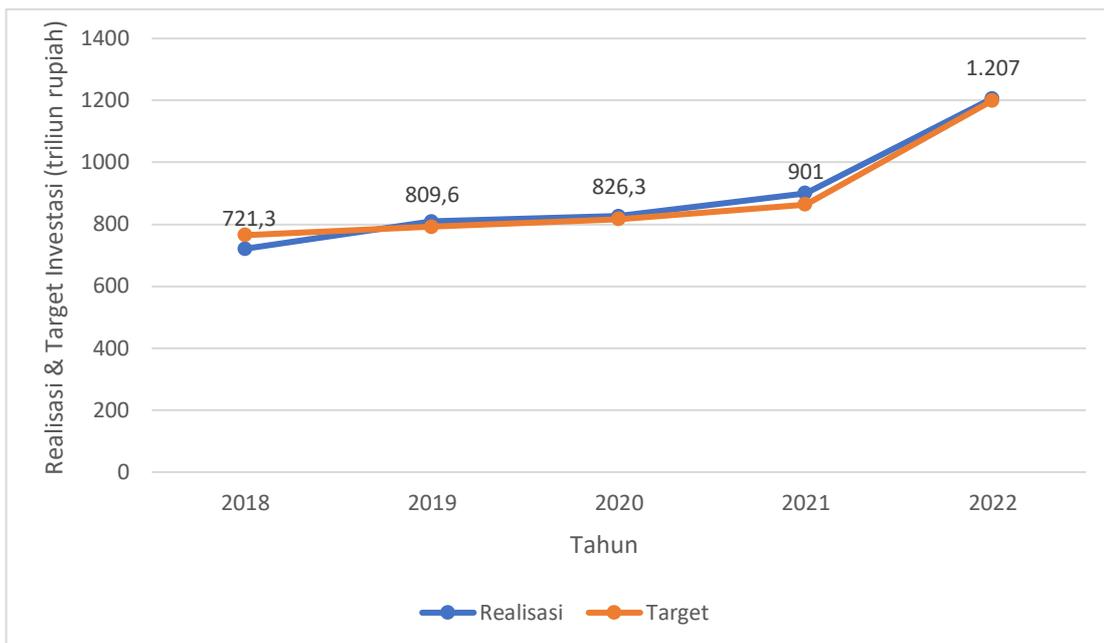
Daftar emiten dalam kategori indeks LQ45 akan diperbarui atau diperhitungkan ulang setiap periode 6 bulan sekali. Penilaian emiten yang

memenuhi syarat indeks LQ45 dilakukan pada bulan Januari dan Juli (Samudra et al., 2023). Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis respons pasar modal atas terjadinya pengumuman pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Indonesia untuk pemilihan umum tahun 2024, maka peneliti memilih perusahaan dalam daftar indeks LQ45. Dengan pertimbangan bahwa perusahaan yang terindeks LQ45 memiliki saham yang lebih aktif dibanding yang lain, maka diharapkan sampel perusahaan yang diambil dari daftar indeks LQ45 mampu menunjukkan respons pasar modal yang pada penelitian ini menjadi variabel *dependent*.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Pembahasan mengenai keadaan ekonomi Indonesia tidak pernah lepas dari perhatian setiap tahunnya. Keadaan ekonomi pada dasarnya merupakan variabel *dependent* yang mana selalu terdampak dari berbagai faktor. Salah satu faktor yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu aktivitas investasi. Investasi sendiri merupakan sebuah tindakan memupuk sejumlah uang yang dimiliki sekarang disertai ekspektasi bahwa di masa mendatang akan menerima keuntungan sehingga bisa memperkaya diri (Tandelilin, 2017:12). Presiden Joko Widodo menyebutkan bahwa investasi berperan penting sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 (Indonesia.go.id, 2023).

Investasi menjadi salah satu komponen yang diperhitungkan dalam pendapatan nasional. Investasi dan pendapatan negara memiliki hubungan searah. Sehingga ketika aktivitas investasi meningkat maka pendapatan negara akan ikut meningkat. Begitu pula sebaliknya. Hal tersebut karena pada aktivitas investasi dibutuhkan pihak yang memiliki dana berlebih dan ingin menanamkan modal. Pihak penanam modal tersebut bisa saja berasal dari perorangan, organisasi, ataupun instansi pemerintah. Dengan masuknya aliran dana baru tersebut maka akan meningkatkan modal operasional produksi barang di masa depan (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2015).

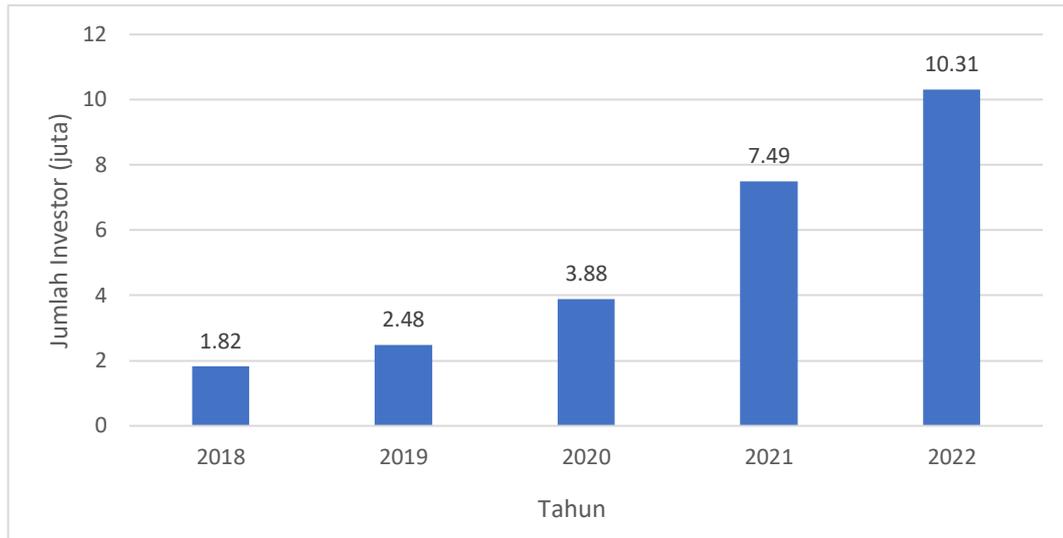


Gambar 1. 1 Realisasi dan Target Investasi

Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (2023)

Gambar 1.1 di atas menunjukkan data realisasi dan target investasi Indonesia pada lima tahun terakhir berdasarkan pemaparan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir, investasi yang terealisasi di Indonesia terus mengalami peningkatan. Bahkan pada periode tahun 2020 dan 2021 ketika pandemi Covid-19 terjadi, investasi di Indonesia tetap mengalami peningkatan. Pada periode setelahnya, yaitu tahun 2022 terjadi peningkatan pesat atas realisasi investasi sebanyak 34% dibanding tahun sebelumnya. Pada beberapa tahun juga diketahui bahwa jumlah realisasi investasi melebihi target realisasi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sejalan dengan peningkatan realisasi investasi, jumlah investor yang ada pada pasar modal juga meningkat. Seperti pada Gambar 1.2 berikut



Gambar 1. 2 Data Investor pada Pasar Modal

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2023)

Gambar 1.2 di atas menunjukkan hasil perhitungan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terhadap total penanam modal yang ada pada pasar modal di Indonesia setiap tahunnya. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa total investor di pasar modal Indonesia meningkat setiap tahunnya. Terkhusus tahun 2021, investor pada pasar modal yang terdaftar di KSEI meningkat sebanyak 93% menjadi 7,49 juta dibanding tahun 2020 yang berada di angka 3,88 juta.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 yang menyebutkan pasar modal ialah segala kegiatan terkait instrumen keuangan, seperti penawaran umum dan jual beli, perusahaan yang menerbitkan, juga lembaga dan profesi terkait instrumen keuangan. Terjadi interaksi antara dua kelompok di pasar modal yaitu kelompok dengan dana berlebih dan kelompok yang memerlukan dana. Peran yang dimiliki pasar modal cukup penting karena dua fungsi yang melekat pada penerapannya, yaitu sebagai media perusahaan untuk meningkatkan modal melalui penanaman modal oleh pihak luar atau yang umum disebut dengan investor serta sebagai wadah masyarakat yang ingin melakukan investasi (Hati & Harefa, 2019). Pemanfaatan penanaman modal yang didapatkan melalui pasar modal dapat dikelola dalam berbagai hal, seperti mengembangkan perusahaan, melakukan

peluasan perusahaan, peningkatan modal, dan sebagainya (Junaedi & Salistia, 2020).

Selain itu, tingkat indeks saham suatu negara dapat dilihat melalui pasar modal. Investor cenderung lebih menyukai keadaan pasar modal yang tenang dan tidak sering mengalami kenaikan dan penurunan (Fitriaty & Saputra, 2023). Dengan peningkatan jumlah investor yang terus terjadi, menunjukkan bahwa keadaan pasar modal Indonesia secara keseluruhan setiap tahunnya cukup terkendali. Agar peningkatan terus terjadi, tidak heran bahwa berbagai pihak memberikan perhatian tersendiri terhadap keberlangsungan pasar modal. Termasuk mengenai berbagai hal yang bisa saja memberikan dampak pada keadaan pasar modal.

Pada umumnya, pasar modal menunjukkan reaksi terhadap penyampaian pengumuman, terjadinya sebuah aktivitas, faktor makroekonomi baik tingkat nasional maupun global, serta faktor mikroekonomi (Riyani et al., 2023). Hal tersebut sesuai dengan teori efisiensi pasar yang mana menjelaskan mengenai hubungan informasi terhadap keadaan pasar modal (Priyambodo & Yunita, 2023). Pasar modal akan dianggap efisien apabila pasar tersebut menunjukkan respons yang akurat terhadap informasi yang ada dalam periode yang singkat sehingga terbentuklah harga keseimbangan yang baru (Hartono, 2022:787).

Dengan peran yang dimiliki oleh pasar modal, tidak dapat dipungkiri bahwa keberlangsungan aktivitas di dalamnya sedikit banyak terpengaruh oleh beberapa faktor lain. Mulai dari faktor ekonomi hingga non ekonomi. Dengan terjadinya perubahan dalam lingkup makroekonomi berkemungkinan untuk memberikan dampak pada kondisi pasar modal. Berbeda dengan faktor ekonomi yang berdampak secara langsung, dampak yang diberikan oleh faktor non ekonomi sendiri umumnya tidak secara langsung. Meskipun begitu, kemungkinan dampak dari faktor non ekonomi tidak bisa dihiraukan begitu saja (Widjanarko et al., 2020)

Berbagai fenomena baik berasal dari faktor ekonomi dan non ekonomi membawa informasi yang dapat memberikan pengaruh pada kestabilan pasar modal. Contoh kegiatan non ekonomi yang berkemungkinan besar berpengaruh terhadap harga saham yaitu fenomena politik. Apabila keadaan politik suatu negara

dalam kondisi yang dapat dianggap statis, maka secara tidak langsung memperkecil kemungkinan resiko untuk mengalami rugi dari sisi politik. Dengan begitu, kemampuan ekonomi negara tersebut untuk terus meningkat akan lebih tinggi (Nida et al., 2020).

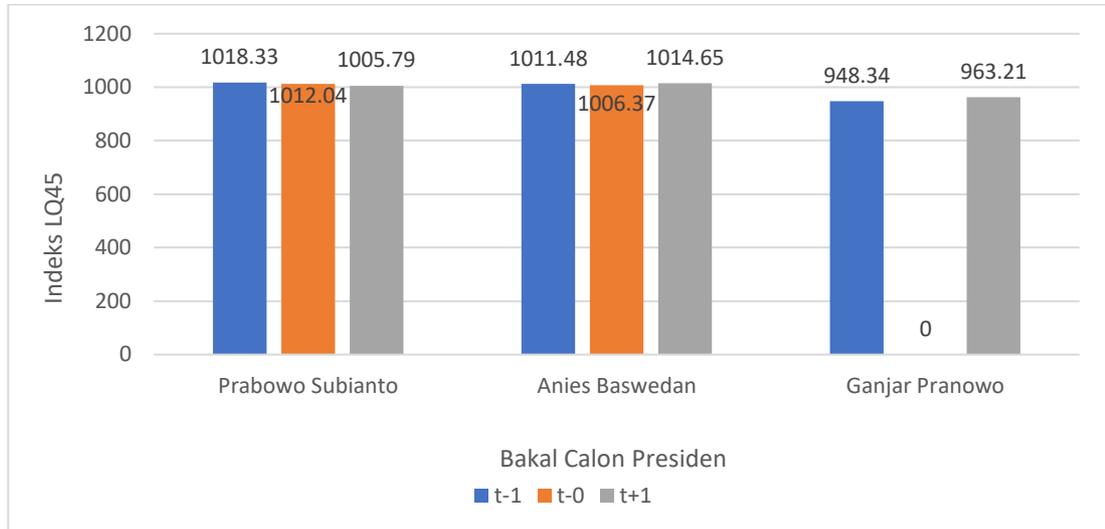
Salah satu fenomena politik yang terjadi pada waktu dekat ini yaitu proses pemilihan umum presiden dan wakil presiden. Fenomena tersebut menjadi salah satu fenomena besar tingkat nasional yang selalu menjadi topik sensitif setiap akan diselenggarakan. Fenomena terkait pemilihan presiden dan wakil presiden bukanlah hal yang mengejutkan dan terjadi tanpa diperkirakan. Sebaliknya, fenomena ini terjadi secara rutin pada periode waktu tertentu dan memiliki beberapa tahapan dalam prosesnya.

Fenomena mengenai pemilihan presiden berkemungkinan besar membawa dampak secara tidak langsung terhadap pergerakan pasar modal, terkhususnya fluktuasi harga saham yang memang lebih sensitif dibanding instrumen keuangan lain. Terlebih lagi, proses pemilihan presiden sendiri melibatkan berbagai pihak. Mulai dari lembaga pemerintah hingga seluruh masyarakat Indonesia yang berusia lebih dari 17 tahun dan memiliki hak untuk memberikan suara.

Salah satu tahapan yang ditunggu oleh masyarakat Indonesia yaitu pengumuman pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Indonesia. Pengumuman calon presiden dan wakil presiden untuk pemilihan umum tahun 2024 diselenggarakan pada 13 November 2023. Di mana sebelumnya telah melewati rangkaian registrasi calon presiden dan calon wakil presiden yang dibuka selama satu minggu dimulai pada tanggal 19 – 25 Oktober 2023 dan proses seleksi. Dengan diumumkankannya kandidat mana yang telah memenuhi persyaratan dan berpeluang untuk terpilih sebagai presiden dan wakil presiden, maka masyarakat terlebih investor dapat mulai melakukan analisis mengenai karakteristik dan juga kebijakan ekonomi apa saja yang sekiranya akan diterapkan oleh masing-masing calon.

Apabila investor beranggapan bahwa calon pasangan presiden dan wakil presiden memenuhi harapan dan ekspektasi mereka yaitu memiliki tujuan serta misi yang sejalan dalam bidang perekonomian, maka pasar modal akan memberikan respons yang positif. Sebaliknya, apabila investor merasa kurang puas dengan calon

presiden dan calon wakil presiden usungan partai, maka pasar modal cenderung akan menurun (CNBC Indonesia, 2023). Seperti pada data berikut:



Gambar 1. 3 Pergerakan index LQ45 saat Pendeklarasian Bakal Calon Presiden Indonesia 2024

Sumber: Yahoo Finance (2023)

Data yang ditunjukkan dalam Gambar 1.3 menggambarkan naik turunnya indeks LQ45 ketika masing-masing calon presiden mendeklarasikan bahwa mereka menjadi perwakilan partai untuk maju dalam pemilihan umum. Bakal calon presiden pertama yang mendeklarasikan diri yaitu Prabowo Subianto pada tanggal 12 Agustus 2022. Pasar modal memberikan respons kurang baik atas pengumuman majunya Prabowo. Hal tersebut ditunjukkan dengan penurunan indeks LQ45 sebanyak 0,43% pada hari pengumuman mencapai angka 1.012,04 dibandingkan sehari sebelumnya yaitu pada tanggal 11 Agustus 2022 yang berada di angka 1.018,33. Penurunan kembali terjadi pada satu hari setelahnya ketika pasar modal kembali di buka yaitu tanggal 15 Agustus 2022 sebanyak 0,62% menjadi 1.005,79.

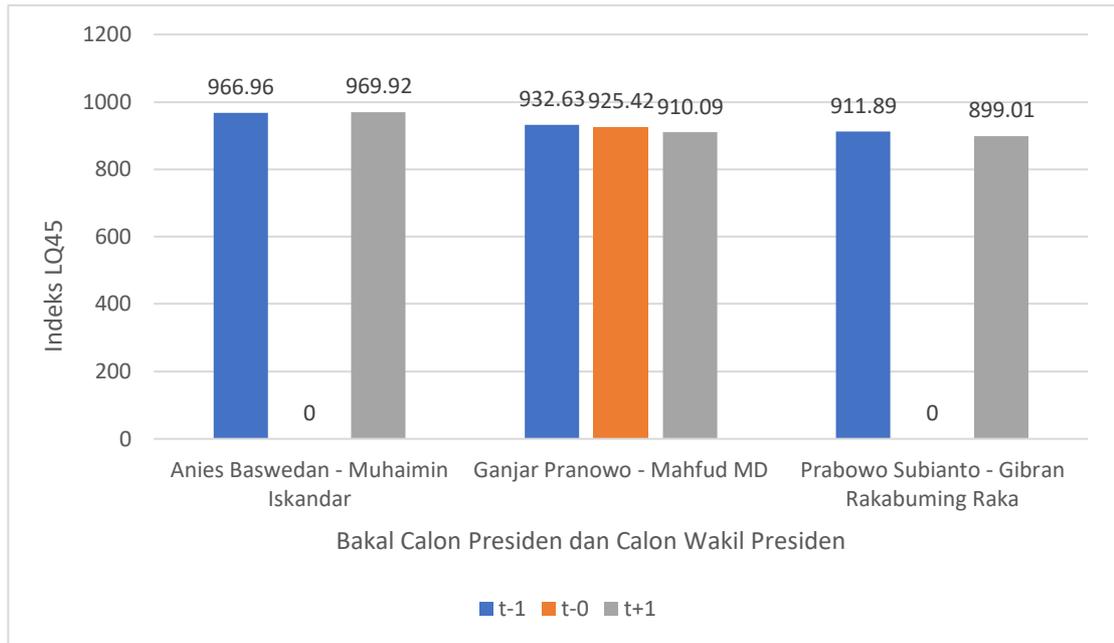
Pengumuman Anies Baswedan maju calon presiden pada tanggal 3 Oktober 2022 juga mendapatkan respons yang kurang baik dari pasar modal. Indeks LQ45 mengalami penurunan sebanyak 0,5% menjadi 1.006,37 dibandingkan pada tanggal 30 September 2022 yang berada di angka 1011,48. Namun, penurunan tersebut

tidak berlangsung lama. Satu hari setelahnya yaitu 4 Oktober 2022, indeks LQ45 kembali mengalami peningkatan sebanyak 0,82% hingga mencapai angka 1014,65.

Respons yang berbeda ditunjukkan pada pengumuman pencalonan Ganjar Pranowo. Pengumuman tersebut terjadi pada saat libur panjang lebaran yaitu tanggal 21 April 2023. Sehingga respons pasar tidak dapat langsung dilihat. Namun, peningkatan tetap terlihat begitu pasar modal kembali dibuka yaitu tanggal 26 April 2023 (CNBC Indonesia, 2023). Terjadi peningkatan cukup tinggi yaitu sebanyak 1,57% menjadi 963,21 apabila dibandingkan pada hari terakhir pasar modal dibuka yaitu 18 April 2023 yang berada di angka 948,34.

Investor menunjukkan respons negatif atas majunya Prabowo salah satunya disebabkan oleh latar belakang Prabowo yang bukan berasal dari lingkungan bisnis melainkan militer. Investor merasa Prabowo akan lebih fokus pada bidang pertahanan Indonesia dibandingkan pengembangan ekonomi. Investor juga memberikan respons kurang baik pada pengumuman majunya Anies disebabkan oleh rasa keraguan investor akan kemampuan Anies dalam mengembangkan sektor ekonomi. Investor kurang dapat melihat hasil kerja Anies selama menjadi Gubernur DKI Jakarta. Sebaliknya, investor menganggap majunya Ganjar sebagai berita positif. Hal tersebut disebabkan investor merasa bahwa Ganjar berasal dari partai yang sama dan juga dinilai memiliki gaya kepemimpinan yang mirip dengan Joko Widodo. Sehingga, diharapkan dapat meneruskan kebijakan terkait kerbelangungan pasar modal yang dinilai sudah cukup memuaskan (CNBC Indonesia, 2023).

Namun, respons pasar modal yang diberikan pada bakal calon presiden tersebut dapat berubah berdasarkan sosok calon wakil presiden siapa yang dipilih untuk maju bersama.



Gambar 1. 4 Pergerakan index LQ45 saat Pendeklarasian Pasangan Bakal Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Indonesia 2024

Sumber: Yahoo Finance (2023)

Gambar 1.4 di atas menunjukkan pergerakan indeks LQ45 atas pengumuman masing-masing pasangan bakal calon presiden dan calon wakil presiden untuk pemilihan umum tahun 2024.

Pasangan pertama bakal calon presiden dan calon wakil presiden yang mengumumkan melaksanakan pendaftaran yaitu Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar. Bakal calon pasangan ini melakukan deklarasi pada hari Sabtu, 2 September 2023. Disebabkan pendeklarasian dilakukan ketika pasar modal sedang libur maka tidak dapat dilihat pergerakan indeks LQ45 di hari pengumuman. Namun, apabila dibandingkan dengan satu hari sebelum dilakukannya pengumuman yaitu hari Jumat, 1 September 2023 dan hari terdekat setelah pengumuman ketika pasar modal kembali di buka yaitu Senin, 4 September 2024 didapatkan respons positif. Indeks LQ45 mengalami peningkatan sebanyak 0,31% atau 2,96 poin. Pada tanggal 1 September 2023, indeks LQ45 berada di angka 966,96 dan kemudian meningkat mencapai angka 969,92 pada hari Senin, 4 September 2024.

Pasar memberikan respons positif atas pengumuman Anies – Muhaimin ini didasarkan pada beberapa alasan. Alasan pertama yaitu karena Anies - Muhaimin melakukan deklarasi sebagai bakal capres cawapres paling awal dibandingkan pasangan lain. Kemudian, dipilihnya Muhaimin Iskandar sebagai cawapres dari Anies Baswedan dianggap keputusan yang baik oleh investor. Muhaimin Iskandar memiliki citra yang baik di mata masyarakat, sudah lama dikenal oleh masyarakat, serta dinilai sudah cukup berpengalaman di kursi pemerintahan (Kompas, 2023).

Pasangan kedua yang melakukan pengumuman dan pendaftaran diri untuk maju di pemilihan umum yaitu Ganjar Pranowo – Mahfud MD. Pasangan ini melakukan pengumuman pada hari Rabu, 18 Oktober 2023. Namun, pengumuman pasangan ini pada kenyataannya kurang direspons baik oleh pasar modal. Pada hari terjadinya pengumuman, LQ45 mengalami penurunan sebanyak 0,77% dibanding satu hari sebelum terjadi pengumuman. Pada hari Selasa, 17 Oktober 2023 nilai penutupan indeks LQ45 tercatat di angka 932,63 yang mana kemudian mengalami penurunan sebanyak 7,21 poin di hari Rabu, 18 Oktober 2023 menjadi 925,42. Indeks LQ45 kembali mengalami penurunan sehari setelah terjadinya pengumuman yaitu pada hari Kamis, 19 Oktober 2023 sebanyak 1,66%. Indeks LQ45 berada di angka 910,09 yang mana mengalami penurunan sebanyak 15,33 poin.

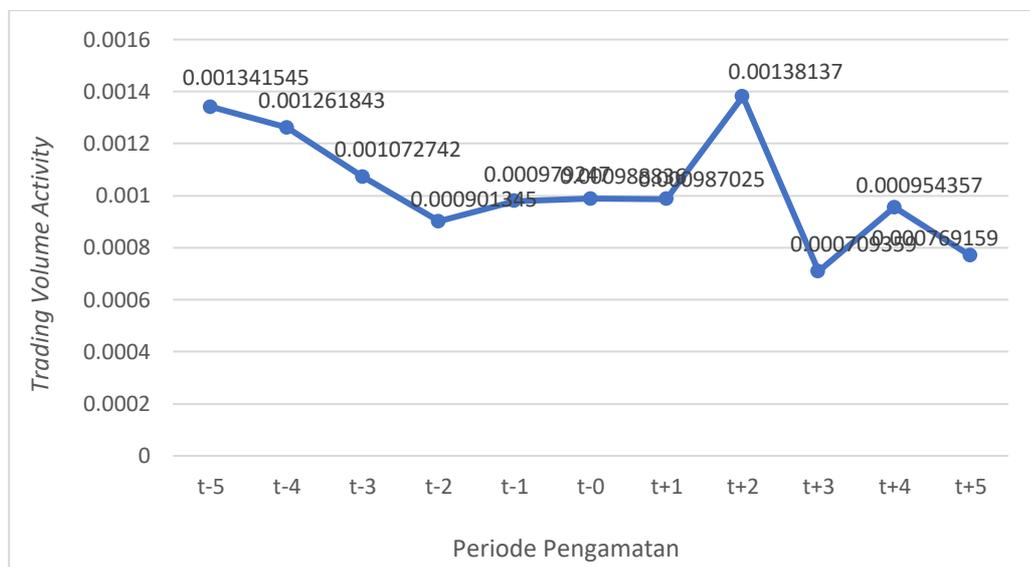
Respons negatif yang diberikan ini disebabkan investor merasa kurang cocok dengan tokoh calon wakil presiden yang dipilih. Mahfud MD sendiri dikenal sebagai sosok yang kritis dan menonjol dalam bidang hukum. Namun, hal itu juga yang mendasari investor memberikan respons kurang baik. Pelaku usaha merasa gelisah dengan kebijakan apa yang akan diberlakukan apabila Mahfud MD terpilih sebagai wakil presiden nantinya. Disebabkan selama ini tidak sedikit pelaku usaha menjalankan cara kotor untuk melancarkan bisnis mereka (Kompas, 2023).

Pasangan terakhir yang melakukan pengumuman dan pendaftaran yaitu Prabowo Subianto – Gibran Raka Buming Raka. Pengumuman pasangan ini diselenggarakan pada hari Minggu, 22 Oktober 2023. Pengumuman pasangan ini menghasilkan pergerakan indeks LQ45 terbesar dibanding dua calon lain. Pada sehari setelah terjadinya pengumuman, indeks LQ45 mengalami penurunan

sebanyak 1,41% atau sebanyak 12,88 poin hingga mencapai angka 899,01 dibanding pada hari Jumat, 20 Oktober 2023 yang berada di angka 911,89.

Respons ini diberikan karena pemilihan Gibran sebagai calon wakil presiden dianggap menimbulkan kontroversi. Mulai dari kebijakan Mahkamah Konstitusi mengenai usia minimal capres cawapres yang dianggap dibuat dengan adanya suatu kepentingan politik. Kemudian, masyarakat khawatir akan terjadinya politik dinasti keluarga karena Gibran sendiri merupakan anak sulung dari Presiden yang menjabat saat ini yaitu Joko Widodo. masih menjabat saat ini. Alasan berikutnya yaitu kebingungan masyarakat atas terjadinya perpecahan pada partai PDIP yang mana sebelumnya menaungi Gibran hingga berhasil terpilih sebagai kepala Wali kota Surakarta (Kompas, 2023).

Perubahan aktivitas pada pasar modal tidak hanya terjadi pada deklarasi setiap pasangan bakal calon presiden dan calon wakil presiden. Namun, kembali terjadi pada pengumuman calon presiden dan calon wakil presiden Indonesia 2024 oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU).



Gambar 1. 5 *Trading Volume Activity* Perusahaan LQ45 Sekitar Pengumuman Resmi Pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden 2024

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Gambar 1.5 menunjukkan volume aktivitas jual beli sepanjang 11 hari disekitar terjadinya peristiwa. Periode pra-peristiwa dimulai dari tanggal 6 – 10 November 2023. Pada Gambar 1.5 dapat dilihat bahwa aktivitas jual beli emiten saham perusahaan LQ45 pada periode sebelum pengumuman hampir selalu mengalami penurunan, kecuali pada satu hari sebelum pengumuman. Penurunan kembali terjadi di hari pengumuman yaitu tanggal 13 November 2023. Penurunan volume aktivitas perdagangan saham terjadi sebagai bentuk antisipasi investor. Investor cenderung akan mengurangi intensitas aktivitas mereka pada pasar modal. Keputusan tersebut akan terus dilakukan hingga investor merasa bahwa keadaan politik sudah lebih tenang dan pasti (Kumparan, 2023).

Namun, volume perdagangan saham cenderung lebih fluktuatif pada periode setelah terjadinya pengumuman resmi pasangan calon presiden dan calon wakil presiden 2024 oleh KPU yaitu pada tanggal 14 – 20 November 2023. Bahkan pada periode setelah terjadinya pengumuman, didapati titik tertinggi dan titik terendah volume penjualan saham selama periode pengamatan dilakukan. Titik tertinggi ada pada dua hari setelah terjadinya pengumuman yaitu tanggal 15 November 2023. Namun, volume aktivitas perdagangan yang meningkat tersebut kemudian mengalami penurunan secara pesat di hari berikutnya yaitu tanggal 16 November 2023.

Apabila terjadinya suatu fenomena memuat informasi, maka akan menyebabkan pergerakan pada harga emiten saham dan juga aktivitas jual beli saham (Darma et al., 2022). Untuk mengukur pengaruh yang dihasilkan dari sebuah informasi dapat dengan melakukan penelitian dengan metodologi *event study*. Metodologi tersebut dipilih karena penelitian ini ingin melihat bagaimana peristiwa pengumuman calon presiden dan calon wakil presiden untuk pemilihan umum 2024 akan mempengaruhi keadaan pasar modal. Melalui metodologi ini, nantinya akan diketahui seberapa berdampak sebuah informasi atau peristiwa yang diamati (Wicaksono et al., 2022). Sebuah peristiwa dianggap memiliki informasi yang penting apabila menyebabkan perubahan pada pasar modal (Hartono, 2022:822).

Tujuan dari pendekatan *event study* yaitu untuk menguji dan mendapatkan hasil mengenai uji teori, dampak pada pasar, dan uji menggunakan indikator

abnormal return (Tandelilin, 2017). *Abnormal return* menunjukkan perbedaan tingkat *return* sebenarnya dengan tingkat pengembalian yang diinginkan (Riyani et al., 2023). Apabila hasil yang didapatkan pada indikator *abnormal return* negatif, berarti menunjukkan bahwa fenomena yang dijadikan subjek penelitian membawa informasi negatif begitu pula sebaliknya.

Untuk mendapatkan hasil *abnormal return*, perlu mengetahui pengembalian yang sebenarnya dan juga pengembalian yang diinginkan oleh penanam modal. Pada penelitian ini, nilai pengembalian yang diinginkan atau *expected return* didapatkan melalui pendekatan *market adjusted model* atau model yang diadaptasi terhadap keadaan pasar. Hal tersebut karena perhitungan melalui *market adjusted model* tidak membutuhkan rentang waktu estimasi dengan anggapan bahwa estimasi paling akurat mengenai *return* saham yaitu *return* indeks pasar ketika fenomena terjadi (Hartono, 2022:851).

Indikator lain yang umum dijadikan acuan dalam mengukur respons pasar yakni *trading volume activity* disekitar periode waktu terjadinya suatu peristiwa (Wibowo & Sukmaningrum, 2019). *Trading volume activity* menghitung proporsi sekuritas yang diperjualbelikan dari total sekuritas yang ada di pasar (Priyambodo & Yunita, 2023). *Trading volume activity* memberikan perhatian pada aktivitas jual beli sekuritas oleh penanam modal ketika suatu fenomena terjadi. Hasil yang ditunjukkan oleh indikator *trading volume activity* dapat menggambarkan bagaimana tingkat keaktifan dan likuiditas dari suatu saham yang ada pada pasar modal (Nida et al., 2020).

Faktor yang juga memerlukan perhatian dalam proses pengamatan indikator *abnormal return* dan *trading volume activity* adalah penentuan jendela waktu pengamatan atau *event window*. Namun, Hartono (2017:384) mengungkapkan bahwa sebaiknya *event window* atau periode pengamatan yang diambil tidak terlalu lama dari terjadinya peristiwa karena dikhawatirkan terdapat *confounding effect* atau pengaruh dari peristiwa lain yang menyebabkan hasil penelitian kurang akurat. Pada penelitian ini, *event window* dilaksanakan sepanjang 11 hari, 5 hari pra-fenomena, 5 hari pasca-fenomena, dan 1 hari ketika fenomena terjadi. Pengamatan

dilakukan pada hari kerja jual beli saham. Dengan begitu, periode pengamatan akan dilaksanakan mulai tanggal 6 November 2023 – 20 November 2023.

Terdapat beberapa penelitian yang telah ada melakukan pengamatan mengenai respons pasar modal atas terjadinya sebuah fenomena politik. Namun, hasil yang didapatkan dari penelitian tidak selaras. Menurut penelitian Fitriaty dan Saputra (2023) diketahui bahwa pasar modal memberikan respons atas informasi yang dibawa oleh peristiwa pemberitahuan daftar partai politik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti Pemilihan Umum tahun 2024. Melalui analisis *paired t-test* dilakukan perhitungan *abnormal return* dan *cumulative abnormal*. Hasil serupa juga ditunjukkan pada penelitian Muzzammil dan Rizki (2020) yang melakukan analisis pergerakan pasar modal di saat sebelum dan sesudah terjadinya pemilihan presiden dan badan legislatif Indonesia tahun 2019. Sejalan dengan hasil penelitian Andriyani dan Aryani (2017) yang mengungkapkan bahwa peristiwa pemilihan umum presiden di Amerika pada tahun 2016 memberikan dampak pada pasar modal Indonesia maupun Amerika dengan menggunakan indikator pengembalian saham, rata-rata harga saham, selisih harga saham tertinggi dan terendah dan *trading volume activity*.

Namun, Setyowati dan Hariyati (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tidak didapati perbedaan berarti atas indikator *abnormal return* dan *trading volume activity* di waktu sebelum dan setelah terjadinya pemilihan umum di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Selaras dengan hasil yang didapat oleh Sa'diyah dan Widagdo (2020) melalui penelitiannya yaitu tidak ditemukan respons pasar sekuritas saat sebelum dan setelah diumumkan terpilihnya Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019.

Sedangkan, Widjanarko et al., (2020) yang juga telah melakukan penelitian dengan fenomena serupa dengan penelitian ini mengungkapkan hasil yang berbeda. Terjadinya fenomena pengumuman calon presiden dan calon wakil presiden pemilihan umum 2019, tidak menimbulkan *abnormal return*. Sebaliknya, *trading volume activity* menunjukkan pergerakan secara signifikan di waktu seputar fenomena berlangsung.

Berdasarkan penjabaran di atas mengenai fenomena politik yang terjadi dalam waktu dekat ini dan inkonsistensi hasil penelitian sejenis yang sudah ada sebelumnya. Penulis berkeinginan untuk mengkaji pergerakan harga dan volume jual beli sekuritas di sekitar terjadinya pengumuman pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Indonesia pemilihan umum tahun 2024. Dengan begitu, penulis mengangkat judul penelitian “Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman Pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Indonesia Pemilihan Umum Tahun 2024 Studi Kasus Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 di BEI”.

1.3 Rumusan Masalah

Pemilihan umum merupakan fenomena berskala nasional yang terjadi berulang pada waktu yang telah ditetapkan. Sehingga fenomena ini bukanlah hal asing yang terjadi secara mendadak dan sulit diprediksi. Meskipun begitu, terdapat dampak yang dibawa terhadap keadaan pasar modal. Terlebih pada pergerakan saham di Indonesia. Dengan begitu fenomena tersebut termasuk dalam faktor non ekonomi yang berpengaruh.

Merujuk pada pemaparan poin sebelumnya, perumusan masalah dari penelitian ini dijabarkan dalam poin di bawah:

1. Bagaimana perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* pada periode sebelum dan sesudah berlangsungnya pengumuman pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Indonesia untuk pemilihan umum tahun 2024 pada perusahaan terindeks LQ45 di BEI?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah berlangsungnya pengumuman pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Indonesia untuk pemilihan umum tahun 2024 pada perusahaan terindeks LQ45 di BEI?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* pada periode sebelum dan sesudah berlangsungnya pengumuman pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Indonesia untuk pemilihan umum tahun 2024 pada perusahaan terindeks LQ45 di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

Mempertimbangkan penjabaran dari perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan seperti di bawah:

1. Untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Indonesia untuk pemilihan umum tahun 2024 pada perusahaan terindeks LQ45 di BEI.
2. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Indonesia untuk pemilihan umum tahun 2024 pada perusahaan terindeks LQ45 di BEI.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pasangan calon presiden dan calon wakil presiden untuk pemilihan umum tahun 2024 pada perusahaan terindeks LQ45 di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap kajian yang telah dilakukan dapat berkontribusi positif dan bermanfaat untuk pihak-pihak terkait, yang mana terbagi menjadi :

1.5.1 Aspek Akademis

Penulis berharap penemuan penelitian ini turut menyumbangkan pemahaman serta informasi baru terkait respons pasar saham berdasarkan indikator *abnormal return* serta *trading volume activity* yang disebabkan oleh berlangsungnya fenomena politik seperti pemberitahuan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Indonesia pemilihan umum tahun 2024. Sekaligus memberikan referensi baru yang bisa menjadi acuan dalam menjalankan penelitian baru kedepannya.

1.5.2 Aspek Praktis

Penulis berharap segala informasi yang termuat dalam penelitian ini mampu menghadirkan pandangan baru dan memberikan arahan bagi investor dalam

mempertimbangkan pengambilan keputusan terkait menanamkan dana mereka pada pasar modal. Terlebih ketika fenomena sejenis terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penelitian ini terbagi menjadi 5 bagian utama dengan setiap bagiannya memiliki peran tersendiri. Berikut penjelasan singkat mengenai struktur penulisan:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan penelitian secara keseluruhan. Poin yang dijelaskan pada bab ini di antaranya objek penelitian, fenomena yang diangkat pada penelitian, fakta pendukung, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, hingga aturan penulisan penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijabarkan berbagai landasan yang berkaitan serta relevan terhadap penelitian. Selain itu juga menunjukkan rangkuman dari beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi. Setelah itu merancang kerangka pemikiran penelitian serta pernyataan hipotesis yang nantinya diuji pada penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini diuraikan ciri khas penelitian, mencakup metode dan rentang waktu penelitian. Selain itu juga dijelaskan mengenai populasi yang dipilih pada penelitian serta teknik pemilihan sampel yang digunakan. Juga diuraikan tahapan penelitian dari pengumpulan hingga olah data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menampilkan *output* pengolahan data pada penelitian. Hasil tersebut kemudian dianalisis dan dijabarkan. Analisis data nantinya akan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian sekaligus menguji validitas hipotesis penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat rangkuman dari keseluruhan proses dan hasil penelitian. Melalui bagian ini juga penulis menyampaikan saran bagi pihak-pihak terkait dari apa yang dirasakan selama proses pengerjaan penelitian.